

**ANALISIS USAHA PENGEMASAN TAHU KHAS BONDOWOSO
“BEST TOFU” DI DESA BRAMBANG DARUSSALAM
KECAMATAN TLOGOSARI KABUPATEN BONDOWOSO**

Retno Wulandari
Program Studi Manajemen Agribisnis
Jurusan Manajemen Agribisnis
Email: Wulandaribws123@gmail.com

ABSTRAK

Analisis Tugas Akhir ini dilaksanakan dengan tujuan untuk melakukan proses pengemasan, pemasaran, dan analisis usaha dengan menggunakan metode pengumpulan data primer dan sekunder. Proses pelaksanaan tugas akhir dilakukan di Desa Brambang Darussalam, Kecamatan Tlogosari, Kabupaten Bondowoso, dalam kurun waktu 4 bulan, mulai dari tanggal 1 Agustus hingga 30 November 2023. Pada usaha ini, proses pengemasan dilakukan melalui metode praktik langsung. Bauran pemasaran yang diterapkan melibatkan 4P, yaitu produk (Tahu *Best Tofu*), harga (Rp 5.000 per kemasan), saluran pemasaran (langsung kepada konsumen dan melalui media iklan seperti *pamflet* yang disebar melalui *WhatsApp*), dan promosi (langsung dan melalui media sosial *WhatsApp*). Analisis usaha dilakukan menggunakan beberapa metode, termasuk BEP (Produksi), BEP (Harga), R/C Ratio, dan ROI serta Laporan Laba Rugi. Proses produksi dilakukan sebanyak 5 kali dengan satu kali produksi membutuhkan 2 jam dan melibatkan 1 tenaga kerja. Hasil perhitungan menunjukkan nilai BEP (Produksi) sebesar 38,70 kemasan dari total 50 kemasan, BEP (Harga) sebesar Rp 3.870,44 dengan harga jual Rp 5.000, R/C Ratio sebesar 1,29, dan ROI sebesar 1,13%. Hasil Laporan Laba Rugi diketahui penjualan Tahu *Best Tofu* memperoleh penerimaan sebesar Rp 250.000 dengan laba bersih sebesar Rp 56.478 dari total 50 kemasan produk tahu *best tofu*. Tahu *Best Tofu* dipasarkan dengan harga Rp 5.000 per kemasan berisi 6 potong tahu, dan distribusinya dilakukan secara langsung. Promosi dilakukan dengan menyebarkan *pamflet* melalui media sosial seperti *WhatsApp*.

Kata kunci : Tahu *Best Tofu*, BEP, R/C Ratio, ROI, Laporan Laba Rugi